

## PEMANFATAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI KONSEP EKONOMI SIRKULAR DI DESA TAMBAK BARU ILIR MARTAPURA

Lola Malihah<sup>1\*</sup>, Husna Karimah<sup>2</sup>, Mukhlis Kaspul Anwar<sup>3</sup>, Siti Nur Sa'da Hayati<sup>4</sup>,  
Mera Murliana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Agama Islam Darussalam Martapura  
E-mail: lolatasya@gmail.com

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang konsep ekonomi sirkular. Konsep ekonomi sirkular dianggap sebagai salah satu solusi untuk membantu mengatasi dampak perubahan iklim dan upaya perbaikan lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Konsep ekonomi sirkular dapat diterapkan melalui pemanfaatan sampah rumah tangga. Sampah yang setiap tahun semakin meningkat jumlahnya jika tidak dikelola dengan baik dan benar tentunya akan berdampak terhadap lingkungan. Sasaran dari kegiatan ini adalah para ibu rumah tangga di Desa Tambak Baru Ilir Martapura. Materi yang disampaikan terakit dengan kondisi dalam dan kerusakan lingkungan ssat ini dan dilanjutkan dengan konsep ekonomi sirkular. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat akan kondisi lingkungan yang semakin rusak dan tercemar. Setelah kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu mengimplementasikan ekonomi sirkular dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari hal yang paling sederhana yaitu mengelola sampah rumah tangga.

**Kata kunci:** Ekonomi Sirkular; Desa Tambak Baru; Perbaikan Lingkungan

### UTILIZATION OF HOUSEHOLD WASTE THROUGH THE CIRCULAR ECONOMY CONCEPT IN TAMBAK BARU ILIR MARTAPURA VILLAGE

### ABSTRACT

Community service is one of the obligations of the Tri Dharma of Tinggi University. This activity was carried out to introduce the public to the concept of a circular economy. The concept of a circular economy is considered one of the solutions to help overcome the impacts of climate change and environmental improvement efforts to support sustainable development. The concept of a circular economy can be applied through the use of household waste. Waste, which every year increases in number if not managed properly and correctly, will certainly have an impact on the environment. The target of this activity is housewives in Tambak Baru Ilir Martapura Village. The material presented was assembled with the deep conditions and damage of this ssat arch and continued with the concept of a circular economy. This activity aims to provide knowledge and understanding to the community about environmental conditions that are increasingly damaged and polluted. After this activity, it is hoped that the community will be able to implement a circular economy in their daily lives, starting from the simplest thing, namely managing household waste.

**Keywords:** Circular Economics; Tambak Baru Village; Environmental Improvement

### PENDAHULUAN

Pemanasan global dan kerusakan lingkungan merupakan masalah serius yang menjadi perhatian seluruh negara di dunia. Kondisi ini ditandai dengan cuaca yang semakin tidak menentu dan cenderung ekstrim, semakin mencarinya es di daerah kutub dan semakin tingginya permukaan air laut. Penanganan pemanasan global dan kerusakan lingkungan adalah bagian dari tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan keberlanjutan dari Millenium Development Goals (MDGs). Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah dikarekan masalah sampah yang tidak tertangani dengan baik. Sampah saat ini menjadi masalah harus mendapat perhatian serius. Banyaknya sampah disebabkan karena memang setiap saat semua makhluk hidup selalu menghasilkan *waste produk*. Sampah yang tidak terkendali dan tidak dikelola dengan baik tentunya akan

memunculkan berbagai macam masalah baru bagi lingkungan, seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan. Jumlah sampah yang semakin meningkat setiap tahunnya tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan yang baik dan benar. Sampah dari bahan plastik menjadi salah satu masalah, karena memerlukan waktu yang sangat lama untuk mengurai sehingga akan mencemari lingkungan (Sartono, 2022). Hal tersebut sangat berpotensi menjadi ancaman terhadap kondisi lingkungan dimasa yang akan datang, bukan hanya bagi manusia tetapi juga bagi seluruh ekosistem yang ada di bumi (Dwiningsih & Harahap, 2022). Masalah lingkungan yang dihadapi seperti polusi udara, pencemaran air, hilangnya kesuburan tanah dan keragaman hayati, penipisan lapisan bumi dan masalah bencana alam lainnya (Geissdoerfer, et al 2017)

Konsep ekonomi sirkular dianggap sebagai sebuah solusi untuk mengurangi masalah sampah dan kerusakan lingkungan. Konsep ini menawarkan 3 R yaitu (*Reuse, Reduce, Recycle*). Transisi menuju penerapan ekonomi sirkular tentunya memerlukan persiapan dalam beberapa aspek penting, termasuk pendidikan sebagai media untuk memperkenalkan kepada produsen, konsumen dan masyarakat (Suwignyo, Patdono; Arkananta, Raditya Erlang; Singgih, Moses Laksono; Fudhia, Ahmad Fatih; Juniani, 2021). Konsep ekonomi sirkular ini tentunya wajib untuk dilaksanakan dan disebarluaskan kepada semua masyarakat, agar setiap individu memahami dan menyadari pentingnya peran ekonomi sirkular bagi keberlangsungan kehidupan saat ini dan dimasa yang akan datang. Hal ini yang menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura. Sasaran kegiatan ini adalah para ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan mereka setiap harinya selalu melakukan kegiatan di rumah yang tidak pernah lepas dari sampah, baik sampah rumah tangga basah ataupun kering seperti sisa makanan dan sampah plastik (Malihah et al., 2022).

Ekonomi sirkular juga mencerminkan konsep berkelanjutan, dimana ekonomi sirkular didesain dengan memanfaatkan barang sisa produksi untuk dapat digunakan kembali, sehingga meminimalisir adanya barang sisa yang tidak terpakai (Manik, 2022). Kegiatan ekonomi sirkular memiliki potensi untuk dapat diterapkan diberbagai sektor seperti pertanian dan industri, bukan hanya melibatkan konsumen tetapi juga produsen, sehingga dapat mendukung salah satu tujuan SDGs yaitu nol limbah (Arista, 2022). Model ekonomi sirkular dapat menjadi pilihan dalam pertanian yang bersifat terpadu, dengan mengembangkan inovasi sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas, optimalisasi penggunaan sumber daya dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Wal Hamdir & Nurhasanah, 2021).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen bersama dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sasaran dari kegiatan ini adalah para ibu rumah tangga yang ada di Desa Tambak Baru Ilir RT.3 Martapura. Bentuk kegiatan ini berupa **“Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Melalui Konsep Ekonomi Sirkular”**. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat mengenal konsep ekonomi sirkular dan akan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan dalam kegiatan ini dimulai dari observasi lapangan, hal ini bertujuan untuk mengetahui respon awal dari masyarakat terhadap rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan (Sarsono et al., 2022). Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah : 1) membuat perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi dan evaluasi. persiapan dan koordinasi dengan kepala desa dan aparat desa, dan menyusun materi kegiatan, 2) pelaksanaan kegiatan, 3) observasi dan evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat terkait konsep ekonomi sirkular yang merupakan salah satu bentuk upaya untuk perbaikan lingkungan dan untuk pembangunan berkelanjutan, maka dilakukan sosialisasi kepada masyarakat. Konsep ekonomi sirkular saat ini dianggap sebagai upaya dalam mengendalikan sampah yang semakin meningkat dari tahun ke

tahun. Dalam kesempatan ini disampaikan 2 materi, yaitu pengantar tentang kondisi lingkungan, perubahan iklim dan pemanasan global. Materi kemudian dilanjutkan dengan konsep ekonomi sirkular 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*). Arti penting penerapan ekonomi sirkular dalam kehidupan sehari-hari, dan cara yang dapat dilakukan masyarakat dalam implementasi ekonomi sirkular. Konsep ekonomi sirkular ini merupakan salah satu dari 17 tujuan SDGs dalam rangka melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan yaitu pengelolaan sumber daya alam secara bijak, pengawasan terhadap pembuangan limbah, pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan (Malihah, 2022). Hal ini memang masih terjadi *pro* dan *kontra* dikalangan masyarakat. Beberapa kebijakan yang telah diterapkan pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan adalah prinsip efisiensi, mobilitas, aksesibilitas, keselamatan, kenyamanan, pembatasan emisi, sumber daya alam, habitat dan ekosistem. Prinsip dalam pembangunan berkelanjutan mencakup aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Sehingga sangat diperlukan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam implementasinya. Ekonomi sirkular sebagai bagian dari ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan tentunya memiliki peranan yang sangat penting. Pelaksanaan ekonomi sirkular dapat dimulai dari hal yang paling sederhana yaitu dengan mengelola sampah rumah tangga. Rangkaian kegiatan diawali dari pengenalan, penyampaian materi tentang keadaan lingkungan dan iklim saat ini dan dilanjutkan dengan pemaparan tentang konsep ekonomi sirkular. Materi terkait kondisi lingkungan saat ini terkait keadaan cuaca yang semakin sulit untuk diprediksi, musim yang sudah tidak menentu dan banyaknya terjadi bencana alam seperti tanah longsor, gelombang tinggi dan banjir. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan juga ketika Desa Tambak Baru Ilir dilanda banjir dikarenakan meluapnya Sungai Martapura. Materi selanjutnya adalah terkait konsep ekonomi sirkular. Konsep ekonomi yang dinilai sebagai penolakan terhadap konsep ekonomi sebelumnya yaitu konsep ekonomi linier. Dimana pada konsep ekonomi linier kegiatan produksi dilakukan dengan mengeksploitasi seluruh sumber daya, mengkonsumsi dan berakhir dengan limbah atau sampah. Sedangkan pada konsep ekonomi sirkular menghendaki seminimal mungkin sampah yaitu dengan cara memanfaatkan lagi bahan sisa sebagai bahan baku daur ulang produksi. Alat peraga yang digunakan berupa poster yang berisi tentang konsep ekonomi sirkular.

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab. Beberapa ibu rumah tangga ada yang menyampaikan pertanyaan terkait dengan cara pemanfaatan sampah sisa makanan, ada juga yang bertanya tentang cara memanfaatkan sampah plastik dan ada juga yang menyampaikan pendapat bahwa belum ada keterampilan yang mereka miliki sehingga sulit untuk memanfaatkan sampah rumah tangga terutama sampah plastik. Kemampuan ibu-ibu rumah tangga untuk membuat sebuah produk yang inovatif dan didukung dengan kemampuan digitalisasi tentunya akan dapat mendatangkan penghasilan tambahan bagi keluarga (Nugraheni & Rahmatullah, 2021). Hal ini tentunya diperlukan koordinasi antara kepala desa atau aparat desa dengan pihak pemerintah daerah melalui dinas terkait. Mengingat ekonomi sirkular merupakan sebuah desain pengolahan sampah terpadu yang melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan (Purwati, 2021). Dalam implementasinya kegiatan ekonomi sirkular memang perlu kolaborasi antara masyarakat, pemerintah daerah, pengusaha dan aktifis lingkungan hidup (Kristanto & Nadapdap, 2021). Tahap akhir dari kegiatan ini adalah observasi dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu pasca sosialisasi. Dimana pada saat ini para ibu rumah tangga sudah mulai memanfaatkan sampah, mulai dari menggunakan sampah basah dari sisa makanan seperti kuli telur dan ampas teh yang digunakan untuk memupuk tanaman. Sedangkan sampah plastik tidak lagi mereka bakar tetapi dipisahkan dari sampah basah dan selanjutnya mereka jual kepada pemulung. Mereka mengatakan dengan menjual sampah plastik kepada pemulung dapat menambah uang belanja untuk keperluan sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian materi kepada ibu ibu rumah tangga yang ada di Desa Tambak Baru Ilir



Gambar 2. Penyerahan Kenang-kenangan dan Foto Bersama

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa FEBI IAI Darussalam Martapura sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk kegiatan ini berupa sosialisasi konsep ekonomi sirkular dengan melalui pemanfaatan sampah. Sasaran kegiatan ini adalah ibu rumah tangga yang ada di Desa Tambak Baru Ilir Martapura. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Pemanfaatan sampah rumah tangga ini dapat diawali dengan menerapkan kebiasaan baru memisahkan sampah kering dengan yang basah, memanfaatkan sampah basah untuk pupuk tanaman mengolah sampah plastik menjadi barang baru yang bernilai ekonomis atau menjual sampah plastik untuk didaur ulang. Jika masyarakat memiliki keterampilan maka sampah kering atau sampah plastik dapat dimanfaatkan untuk membuat produk baru melalui kegiatan ekonomi kreatif. Sehingga dapat menjadi sumber penghasilan bagi para ibu rumah tangga dan dapat menambah pendapatan keluarga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Desa Tambak Baru Ilir, Sekretaris Desa beserta seluruh jajarannya, Ketua RT dan seluruh warga Desa Tambak Baru Ilir RT. 3. Saran : Kedepannya diharapkan akan ada kegiatan berupa pelatihan yang difasilitasi oleh aparat desa dan Pemerintah daerah untuk memberikan keterampilan bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang ada di Desa Tambak Baru Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

Arista, N. I. D. (2022). Konsep Ekonomi Sirkular Pada Industri Tekstil Alami : on farm - off farm Budidaya Tarum Sebagai Pewarna Alami. *Transformasi Pertanian Digital Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Dan Masa Depan Yang Berkelanjutan*.

- <https://doi.org/10.25047/agropross.2022.324>
- Dwiningsih, Nurhidayati; Harahap, L. (2022). Pengenalan EkonomiSirkular (Cirkular Economy) Bagi Masyarakat Umum. *EMPOWERMENT : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Hulthink, G. S. B. (2017). The cicular Economy- A New Sustainability Paradigm? *Journal of Cleaner Productoin*, 14(3), 757–768. <https://doi.org/10.1016/j.jelepro2016.12.048>
- Kristanto, Aloyius Hari; Nadapdap, J. P. (2021). Dinamika Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu. *Jurnal SEBATIK*, 25(1).
- Malihah, L. (2022). Tantangan Dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim dan Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 219–232.
- Malihah, L., Maulana, A., Alfionita, N., Fahmi, M. N., Narianti, F., Hikmah, & Hair, A. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Melalui Konsep Ekonomi Sirkular di Desa Cabi Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. *Abdimas Sosek*, 3(1).
- Manik, Y. M. (2022). Ekonomi Sirkular, Pola Fikir dan Pendidikan Untuk Keberlanjutan Ekonomi. *PROMOSI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 115–128.
- Nugraheni, Edlin; Rahmatulla, M. (2021). Peningkatan Literasi Digital dan Inovasi Produk Sasirangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid 19. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STIMI Banjarmasin*, 2(1), 141–148. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.201>
- Purwati, I. (2021). Konsep dan Implementasi Ekonomi Sirkular dalam Program Bank Sampah (Studi Kasus : Keberlanjutan Bank Sampah Tanjung). *AMANU; Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1).
- Sarsono, S., Kustiyah, E., Solikah, Y. W., Saputro, W. A., & Irvan, M. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Apotek Hidup Desa Krajan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 61–68. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v3i2.304>
- Sartono, A. D. (2022). Potensi Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Mengelola Sampah Plastik di Kabupaten Bogor. *SYNTAX LITERATE : Junral Ilmiah Indonesia*, 7(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-literat.v7i3.6426>
- Suwignyo, Patdono; Arkananta, Raditya Erlang; Singgih, Moses Laksono; Fudhia, Ahmad Fatih; Juniani, A. I. (2021). Literature Review Model Circular Economy dan Potensi pengembangannya. *JISO : Journal Of Industrial and Systems Optimization*, 4(2), 122–131.
- Wal Hamdir, Arsy Adziem; Nurhasanah, Y. (2021). Inisiasi Lokal Model Ekonomi Sirkular Melalui Pertanian Terpadu Sebagai Adaptasi Petani di Kalimantan Timur Selama Pandemi Covid-19. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 88–100.
- Arista, N. I. D. (2022). Konsep Ekonomi Sirkular Pada Industri Tekstil Alami : on farm - off farm Budidaya Tarum Sebagai Pewarna Alami. *Transformasi Pertanian Digital Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Dan Masa Depan Yang Berkelanjutan*. <https://doi.org/10.25047/agropross.2022.324>
- Dwiningsih, Nurhidayati; Harahap, L. (2022). Pengenalan EkonomiSirkular (Cirkular Economy) Bagi Masyarakat Umum. *EMPOWERMENT : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Hulthink, G. S. B. (2017). The cicular Economy- A New Sustainability Paradigm? *Journal of Cleaner Productoin*, 14(3), 757–768. <https://doi.org/10.1016/j.jelepro2016.12.048>
- Kristanto, Aloyius Hari; Nadapdap, J. P. (2021). Dinamika Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu. *Jurnal SEBATIK*, 25(1).
- Malihah, L. (2022). Tantangan Dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim dan Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 219–232.
- Malihah, L., Maulana, A., Alfionita, N., Fahmi, M. N., Narianti, F., Hikmah, & Hair, A. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Melalui Konsep Ekonomi Sirkular di Desa Cabi Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. *Abdimas Sosek*, 3(1).

- Manik, Y. M. (2022). Ekonomi Sirkular, Pola Fikir dan Pendidikan Untuk Keberlanjutan Ekonomi. *PROMOSI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 115–128.
- Nugraheni, Edlin; Rahmatulla, M. (2021). Peningkatan Literasi Digital dan Inovasi Produk Sasirangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid 19. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STIMI Banjarmasin*, 2(1), 141–148. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.201>
- Purwati, I. (2021). Konsep dan Implementasi Ekonomi Sirkular dalam Program Bank Sampah (Studi Kasus : Keberlanjutan Bank Sampah Tanjung). *AMANU; Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1).
- Sarsono, S., Kustiyah, E., Solikah, Y. W., Saputro, W. A., & Irvan, M. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Apotek Hidup Desa Krajan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 61–68. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v3i2.304>
- Sartono, A. D. (2022). Potensi Implementasi Ekonomi Sirkular Dalam Mengelola Sampah Plastik di Kabupaten Bogor. *SYNTAX LITERATE: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6426>
- Suwignyo, Patdono; Arkananta, Raditya Erlang; Singgih, Moses Laksono; Fudhia, Ahmad Fatih; Juniani, A. I. (2021). Literature Review Model Circular Economy dan Potensi pengembangannya. *JISO : Journal Of Industrial and Systems Optimization*, 4(2), 122–131.
- Wal Hamdir, Arsy Adziem; Nurhasanah, Y. (2021). Inisiasi Lokal Model Ekonomi Sirkular Melalui Pertanian Terpadu Sebagai Adaptasi Petani di Kalimantan Timur Selama Pandemi Covid-19. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 88–100.